

### BAB III

#### KESIMPULAN

Dalam bahasa Jepang bentuk ekspresi *Denbun* adalah bentuk ekspresi untuk menyampaikan sebuah informasi (kutipan) yang didapatkan dengan membaca, melihat, atau mendengar dari pihak lain dalam bentuk kalimat tidak langsung. Dalam penggunaan *Denbun*, informasi yang disampaikan (kutipan) diubah agar sesuai sudut pandang subjektif pembicara tanpa mengubah substansi isi dari informasi tersebut.

Ada beberapa macam bentuk ekspresi *Denbun*, di antaranya adalah:

#### III.1. そうだ (Sōda)

Tidak bisa dipergunakan jika isi informasi bertentangan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi.

彼はきのう来るそうだから外出をとりやめたのに来なかった。X

Karena kita dapat mempersepsikan bahwa sebenarnya dia tidak datang kemarin. Jadi isi informasi tersebut harus diungkapkan dengan cara lain seperti di bawah ini:

彼はきのう来るということだったから外出をとりやめたのに来なかった。(KN)

Atau kita bisa langsung menyampaikan kenyataan yang terjadi bahwa [dia tidak datang] dengan ekspresi tanpa *Denbun* seperti berikut:

彼はきのう来なかった。

Tidak mempunyai bentuk negatif 「そうだった」 [sōdatta] atau bentuk negatif 「そうではない」 [sōdewanai]. Untuk menyampaikan isi informasi yang bermakna

lampau atau negatif, bentuk 「そうだ」 [sōda] tak boleh diubah. Contoh:

バンドンはきれいではない。→バンドンはきれいではないそうだ  
バンドンはきれいだった。→バンドンはきれいだったそうだ。

Untuk menyampaikan kembali informasi seperti contoh di atas dengan bentuk 「そうだ」 [sōda], maka kalimat tersebut harus diubah menjadi seperti berikut:

### III.2. ということだ (toiukotoda), とのことだ (tonokotoda)

Lebih umum dari [sōda] dapat diungkapkan kapan saja. Jika isi informasi adalah hal yang tidak terpengaruh oleh waktu penyampaian atau hal yang belum terjadi, maka dipergunakan bentuk ということだ (toiukotoda), とのことだ (tonokotoda).

先日、雑誌に発表された吉田博士よしだはかせの説では、半世紀たらずのうちに必ず世界的な食料危機しょくりょうききが訪れるということだ。(KN)

Kemarin, dalam penjelasan doktor Yoshida yang muncul di majalah, dalam kurang dari setengah abad pasti akan muncul bahaya kelaparan

Akan tetapi jika isi dari informasi merupakan sesuatu yang bertentangan dengan kenyataan atau hal yang telah terjadi. Maka harus dipergunakan bentuk 「ということだった」 [toiukotodatta] atau 「～とのことだった」 [~tonokotodatta]

彼はきのう来るとのことだったから外出をとりやめたのに来なかった。(KN)

Karena katanya dia akan datang kemarin, aku membatalkan kepergianku, ternyata dia tidak datang.

Bentuk **ということだ** (toiukotoda), **とのことだ** (tonokotoda) lebih sering dipergunakan dalam bahasa tulis daripada 「**そうだ**」 [sōda] atau 「**～んだって**」 [ndatte]. Berikut contohnya:

「水野さんの話では、先生に歯最近お体の具合が悪いとのこと、くれぐれもお大切になさいます。」 (NG)

[menurut cerita mizuno, akhir-akhir ini keadaan kesehatan sensei buruk, karena sensei mengharap kita untuk baik-baik menjaga badan.]

### III.3. ～んだって (~ndatte)

Bahasa percakapan yang tidak formal. Biasa dipergunakan diantara orang-orang yang dekat. Merupakan perubahan bentuk dari 「**のだと**」 [nodato] dengan penghilangan kata-kata 「**いうことだ**」 [iukotoda] yang biasanya mengikuti bentuk tersebut.

Dapat dipergunakan untuk menyiratkan bahwa sang pembicara menyimpan suatu informasi lain yang melatarbelakangi informasi yang disampaikan dalam bentuk 「**～んだって**」 [~ndatte] ini. Sebagai contoh:

A: え、あいつが卒業した**んだって**。(KN)

Hah? Dia lulus?

B: それは本当か。(KN)

Benarkah itu?

A: うん、あまり論文はかけないのに。

Iya, padahal dia tidak begitu bisa menulis skripsi.

Pernyataan A yang menggunakan bentuk 「**～んだって**」 [~ndatte] ini seolah menunjukkan bahwa ia tahu sesuatu latar belakang dari informasi bahwa [dia lulus] sehingga memancing pertanyaan B [benarkah itu] yang dijawab A dengan penjelasan mengenai latar belakang ungkapannya yang pertama (ungkapan dalam bentuk 「**～んだって**」 [~ndatte]).

\*\*\*